



Kebijakan Disdik Hindari Kursi Kosong



Orang Tua Siswa Datangi Kantor ORI DIJ

JOGJA - Belum puas dengan kebijakan Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja, orang tua calon siswa yang tidak memiliki surat keterangan hasil ujian nasional (SKHUN) asli mendatangi kantor perwakilan Ombudsman RI DIJ, di Jalan Woltermongisidi, pagi kemarin (2/7). Massa yang jumlahnya sekitar duapuluh itu bersikeras agar disdik memberikan kelonggaran perihal SKHUN asli sebagai syarat pendaftaran.

Prihati Santoso, orang tua calon siswa asal Cepu, Jawa Tengah mengatakan, kedatangannya ke ORI untuk memper-

MENERUSKAN SEKOLAH: Sejumlah calon siswa didampingi orang tua mereka mengisi formulir PPDB di ruang kelas SMAN 6, Jogjakota (2/7).

tanyakan kepastian hukum atas kebijakan yang dibuat Pemkot Jogja. Menurut dia, kebijakan tersebut sangat memberatkan orang tua luar daerah yang ingin menyekolahkan anaknya di Jogja.

"Kami berharap ORI bisa mencari solusi kepastian nasib anak-anak kami yang ingin bersekolah di Jogja," terang Prihati.

Selain mendatangi kantor ORI, sejumlah orang tua berencana mendatangi Kepatihan (Kantor Gubernur) dan Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIJ.

Sementara itu Asisten ORI DIJ, Nur Kholis mengatakan, pihaknya akan berkoordinasi dengan pihak-pihak tertentu terkait kebijakan SKHUN. Bagaimanapun, kebijakan tersebut menjadi kewenangan

Pemkot Jogja yang telah dibuat sejak lama. "Kebijakan yang dibuat disdik untuk menghindari kursi kosong akibat pendaftaran mencabut berkas, seperti yang terjadi pada tahun lalu," kata Kholis kepada *Radar Jogja*.

Ke depan, Kholis berharap kebijakan yang dibuat tidak seketat seperti saat ini. Misalnya, bagi siswa yang belum menerima SKHUN harus mendapatkan surat pengantar dari dinas pendidikan setempat untuk bisa mendaftar di Jogja.

Di sisi lain, hari kedua verifikasi pendaftaran calon siswa baru SMA kemarin, masih banyak calon siswa yang ragu-ragu untuk memasukkan berkas pendaftaran ke sekolah yang dituju. Hal ini dikarenakan mereka masih ingin me-

mantau dulu nilai ujian nasional (unas) yang masuk di sekolah yang dituju.

Pantauan hari kedua pelaksanaan PPDB masih berjalan lancar. Tren menahan formulir masih terjadi di beberapa sekolah. Seperti yang terjadi di SMAN 11 Jogja.

Sekretaris Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMAN 11 Jogja, Jaka Tumuruna mengaku masih banyak calon siswa yang ragu-ragu untuk menyerahkan berkasnya.

Jelang penutupan kemarin, sekolah yang terletak di Jalan AM Sangaji ini sudah menerima 125 berkas. Dari keseluruhan berkas yang masuk, nilai UN tertingginya 37,5, sementara nilai UN terendah 26,15. "Lonjakan pendaftaran diperkirakan terjadi pada Rabu ini," jelasnya. (bhn/lwa/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005